

TAJUK RENCANA

Perlawanan Hasto terhadap KPK

SEKJEN PDI Perjuangan Hasto Kristiyanto menyatakan tidak gentar menghadapi pemeriksaan KPK terkait dugaan suap dan merintangi penyidikan dalam kasus Harun Masiku. Sebagai warga negara yang baik, Hasto juga berjanji akan menjalani proses hukum yang berlaku. Bahkan, ia juga telah mempelajari hak-haknya sebagai tersangka. Ia berkomitmen untuk menjalani seluruh proses hukum yang ditujukan kepada dirinya. Apalagi, dugaan kasus yang menjeratnya merupakan kasus lama. (KR 13/1).

Pernyataan Hasto memang benar adanya, tuduhan yang ditujukan kepada dirinya merupakan kasus lama, yakni terkait kaburnya calon anggota legislatif periode 2019-2024 Harun Masiku. Bahkan, kasus tersebut sudah berlangsung hampir lima tahun. Mengapa baru diungkit sekarang ? Inilah yang kemudian banyak menimbulkan pertanyaan publik. Apalagi, sebelumnya Hasto juga pernah diperiksa sebagai saksi untuk kasus yang sama. Perihal itu, kita tentu menyerahkannya kepada penegak hukum yang menangani perkara tersebut.

Bahwa Hasto diperiksa saat ini sebagai tersangka, tentu ini realitas hukum yang harus dihormati siapapun. Namun, sebagai orang yang ditetapkan sebagai tersangka, Hasto berhak membela diri atau melawan. Hukum telah menyediakan mekanisme perlawanan itu melalui gugatan praperadilan. Berdasar informasi, Hasto telah mengajukan gugatan praperadilan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada Jumat 10 Januari 2025 dan sidang perdana akan digelar pada 21 Januari 2025.

Hemat kita, inilah mekanisme yang fair untuk mengontrol jalannya proses hukum terhadap Hasto. Melalui sidang praperadilan akan diketahui sah tidaknya penetapan Hasto sebagai tersangka, sah tidaknya penggeledahan dan sebagainya. Gugatan praperadilan memang harus cepat diajukan sebelum pokok

perkaranya mulai disidangkan. Sebab, bila pokok perkara sudah disidangkan, maka permohonan gugatan praperadilan gugur demi hukum.

Kita memperkirakan sidang untuk pokok perkara Hasto belum bisa diajukan dalam waktu dekat ini, karena penyidik KPK masih mencari dan mengumpulkan bukti-bukti, sehingga kita yakin sidang praperadilan bakal digelar sampai tuntas (vonis). Sementara dari pihak Hasto mestinya juga telah mempersiapkan perlawanan atau argumentasi hukum bahwa penetapan tersangka tidak sah, tidak berdasarkan hukum dan sebagainya.

Proses persidangan ini juga akan menjadi pembelajaran bagi publik bahwa ada mekanisme hukum yang dapat ditempuh ketika seseorang disangka atau dituduh melakukan tindak pidana, entah itu suap, korupsi atau tindak pidana lainnya. Apalagi, dalam setiap persidangan, karena sifatnya terbuka untuk umum, masyarakat dapat melakukan kontrol, bahan bisa melaporkan ke Komisi Yudisial (KY), bila di dalamnya ada kegagalan, utamanya menyangkut perilaku hakim.

Sebelumnya, KPK telah membantah bahwa penersangkaan terhadap Hasto Kristiyanto bermuatan politik, melainkan murni masalah hukum. Justru lewat pengadilan ini nanti akan terlihat apakah tindakan Hasto memenuhi unsur-unsur pidana yang dituduhkan KPK atau tidak. Sebab, sebelum menetapkan yang bersangkutan sebagai tersangka, setidaknya penyidik telah mengantongi dua alat bukti yang sah.

Biarlah proses hukum itu berjalan sebagaimana aturannya. Pengadilan-lah yang akan menentukan Hasto bersalah atau tidak. Kita tak hendak melakukan intervensi apapun, karena hakim harus independen. Kebenaran akan menemukan jalannya sendiri, antara lain lewat proses hukum yang fair, transparan dan berkeadilan. □-d

Pentingnya Tes Psikologis dalam Bimbingan di Sekolah

SEORANG mahasiswa curhat kepada saya mengenai kegagalannya masuk di Fakultas Kedokteran Gigi di universitas ternama. Padahal menurut mahasiswa tersebut, dia sudah rajin belajar, khusyuk berdoa dan puasa, dengan harapan dapat diterima di fakultas tersebut. Setelah gagal, akhirnya mahasiswa tadi masuk di fakultas lain yang sama sekali jauh berlainan dengan pilihan fakultas yang pertama. Dari hasil konseling menunjukkan, mahasiswa di atas tidak memahami dirinya mengenai bakat, minat, dan kemampuannya untuk memilih studi lanjut dan persiapan kariernya.

Sebaliknya, ada mahasiswa yang dengan bangga bercerita kepada saya bahwa dirinya telah mantap dengan pilihannya kuliah di Sastra Inggris, meski dirinya dari Jurusan IPA dengan nilai yang amat bagus, yang bila mendaftar di fakultas eksakta pasti diterima. Mahasiswa tadi tahu benar akan kemampuannya, namun karena dia berminat belajar Bahasa Inggris, masalah dia di Fakultas Ilmu Budaya dan mengambil Prodi Sastra Inggris. Berbeda dengan mahasiswa yang pertama, mahasiswa ini memahami betul bakat, minat, dan kemampuannya untuk menentukan studi lanjut dan kariernya.

Penting Tes Psikologis

Melihat pengalaman kedua mahasiswa tadi, betapa pentingnya tes psikologis dalam bimbingan di sekolah. Tes Psikologis merupakan alat guna menyelidiki dan memahami ciri-ciri individual setiap siswa agar selanjutnya dapat membantu siswa memahami dirinya. Sebuah tes memberikan penilaian tentang kemampuan siswa. Keputusan-keputusan penting di sekolah yang menyangkut masa depan siswa seringkali ditentukan oleh suatu hasil tes (Glanz, 1964).

Dalam kaitannya dengan psikologi, tes merupakan suatu rangkaian persoalan, pertanyaan-pertanyaan, latihan-latihan untuk menentukan tingkat pengetahuan, kemampuan, bakat seseorang. Misal, jika ingin

Niyoko

menguji kekayaan perbendaharaan kata seorang anak, kita selidiki kemampuannya itu dengan menggunakan sederetan kata (sebagai contoh) yang cukup representatif (Anastasi,1976).

Macam Tes

Menurut aspek kepribadian yang diukur oleh tes, ada empat macam tes psikologis (Winkel, 1984) : 1) Tes Intelegensi, yakni tes yang mengukur taraf intelegensi atau kemampuan



KR-JOKO SANTOSO

umum seseorang (*general ability test*); 2) Tes bakat, yakni tes yang mengukur kemampuan dalam bidang tertentu, misal bidang bahasa (*verbal ability*), bidang ilmu pasti/matematika (*numerical ability*), bidang abstraksi ruang (*spatial ability*), bidang keterampilan administrasi (*clerical ability*) dan bidang teknik-mekanik (*mechanical ability*); 3) Tes Hasil Belajar atau Prestasi, yakni tes yang mengukur hasil belajar pada berbagai bidang pengajaran di sekolah; 4) Tes Kepribadian, yakni tes yang mengukur ciri-ciri kepribadian yang tidak diukur oleh tes-tes yang lain, meliputi tes minat, tes sikap, skala nilai, *personality inventory* dan tes proyektif.

Manfaat

Beberapa manfaat data psikologis dalam pelaksanaan bimbingan di sekolah (Glanz, 1964; Winkel, 1984),

adalah: 1) Data tes psikologis dapat membantu siswa memahami dirinya secara lebih baik. Pemeriksaan diri dan pengenalan diri dalam rangka analisis diri akan sangat bermanfaat bagi siswa dalam membuat keputusan-keputusan yang tepat mengenai diri mereka sendiri dan masa depan mereka; 2) Berdasarkan data tes psikologis Petugas Bimbingan atau Guru dapat mengikuti perkembangan siswa dalam belajar di sekolah; 3) Dengan tes psikologis Petugas Bimbingan dan Guru dapat menemukan bakat-bakat khusus yang patut dikembangkan pada diri siswa; 4) Data tes psikologis akan memungkinkan Konselor atau Guru membantu siswa dalam membuat rencana yang tepat untuk hari depan; 5) Berdasarkan data tes psikologis Petugas Bimbingan atau Guru dapat menentukan isi yang tepat dalam menyelenggarakan layanan Bimbingan misal memberikan informasi yang sesuai minat para siswa dalam layanan penyebaran informasi; 6) Berdasar data tes psikologis Petugas Bimbingan atau Guru dapat menyusun laporan/rekomendasi yang tepat ke institut pendidikan yang lebih tinggi.

Sedemikian bermanfaatnya tes psikologis, maka sekolah perlu bekerja sama dengan Lembaga Konsultasi Psikologi atau Fakultas Psikologi yang biasanya juga memiliki Lembaga Pelayanan Psikologi, karena lembaga-lembaga itulah yang berkompeten melakukan tes psikologis. □-d

*) **Dr Niyoko BTh MPd, Unit MKU UNY.** Anggota Asosiasi Kajian Budaya Indonesia.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 550 - 600 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkann fotocopy identitas. Terimakasih.

Optimalisasi Pemanfaatan Mahasiswa Magang dan PKL

PEMERINTAH daerah sering menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang efektif dan efisien untuk mendukung berbagai program kerja. Analisis kebutuhan, seperti *Full Time Equivalent* (FTE), menunjukkan bahwa waktu kerja yang dibutuhkan sering melebihi kapasitas pegawai tetap yang tersedia. Dalam kondisi ini, pemanfaatan mahasiswa magang dan PKL menjadi solusi untuk menutupi kekurangan tenaga kerja dan menciptakan efisiensi anggaran. Mahasiswa magang dapat membantu menyelesaikan tugas administratif, penelitian, dan teknis lainnya, sehingga pegawai tetap dapat fokus pada tugas utama mereka. Rekrutmen mahasiswa magang lebih hemat biaya dibanding pegawai tetap, memungkinkan pemanfaatan anggaran untuk kebutuhan lain tanpa mengurangi produktivitas.

Kerja sama dengan universitas dan lembaga pelatihan memperkuat hubungan antar-institusi serta memastikan mahasiswa magang memiliki kompetensi yang sesuai. Langkah pertama dalam mengoptimalkan pemanfaatan mahasiswa magang adalah mengidentifikasi posisi atau tugas yang dapat dialokasikan sesuai kompetensi mahasiswa. Rekrutmen formal melalui universitas atau lembaga pelatihan memastikan kontribusi yang efektif.

Pengembangan Kompetensi Mahasiswa

Mahasiswa magang dan PKL juga mendapatkan manfaat besar, seperti pengalaman langsung yang relevan dengan bidang studi mereka, serta keterampilan teknis dan non-teknis yang penting untuk dunia kerja. Mereka belajar keterampilan teknis seperti analisis data dan penyusunan laporan, serta keterampilan non-teknis seperti komunikasi, manajemen waktu, dan kolaborasi. Pengalaman ini mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja dan berkontribusi pada pembangunan daerah. Mahasiswa magang sering membawa ide-ide segar serta pengetahuan terbaru tentang teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk solusi inovatif di

Yuliana Sabilla

pemerintahan.

Pengawasan terhadap mahasiswa magang bisa menjadi tantangan, terutama jika pembimbing pegawai tetap memiliki beban kerja tinggi. Solusinya adalah memastikan perencanaan kerja yang jelas dengan mengalokasikan pembimbing yang memiliki waktu memadai. Tugas yang diberikan harus relevan dengan bidang keahlian mahasiswa, dan deskripsi tugas perlu dibuat dengan jelas. Durasi magang yang pendek dapat menjadi kendala, namun hal ini dapat diatasi dengan merancang program rotasi antar-tugas yang memungkinkan mahasiswa menyelesaikan lebih banyak pekerjaan dalam waktu singkat. Pemerintah daerah juga perlu menyediakan anggaran untuk honorarium mahasiswa magang dan mendukung regulasi yang mempercepat rekrutmen.

Pemanfaatan mahasiswa magang memberikan dampak signifikan dalam mendukung administrasi dan layanan publik. Mahasiswa dapat terlibat dalam tugas administratif seperti *input data*, penyusunan dokumen, dan pelaporan berkala tanpa membebani anggaran. Mereka juga bisa dilibatkan dalam proyek khusus, seperti pemutakhiran data statistik atau pengembangan sistem informasi berbasis teknologi. Sebagai generasi digital, mahasiswa magang dapat mempercepat transformasi digital dengan keahlian dalam teknologi, seperti mengelola media sosial atau membuat infografis. Dengan demikian, pemerintah daerah dapat mengurangi biaya rekrutmen dan operasional, meningkatkan efisiensi anggaran.

Membangun Ekosistem Magang

Agar program magang dapat menjadi solusi jangka panjang, pemerintah daerah perlu membangun ekosistem

yang mendukung keberlanjutan program ini. Program magang harus mencakup rekrutmen, orientasi, pembagian tugas, pengawasan, dan evaluasi. Pemerintah daerah bisa bekerja sama dengan universitas untuk menciptakan platform digital yang menghubungkan mahasiswa dengan program magang yang sesuai. Platform ini juga bisa digunakan untuk memantau kinerja mereka. Melibatkan mahasiswa dalam proyek strategis yang berdampak langsung pada masyarakat, seperti penanggulangan bencana atau pengembangan pariwisata, akan memberikan pengalaman bermakna bagi mahasiswa dan manfaat nyata bagi pemerintah daerah.

Keberhasilan program magang dapat diukur melalui indikator-indikator seperti peningkatan *output* kerja, efisiensi anggaran, dan tingkat kepuasan mahasiswa. Dengan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang terarah, program magang dapat menjadi bagian integral dari rencana kerja pemerintah daerah, memberikan dampak positif bagi mahasiswa, lembaga pendidikan, dan masyarakat. □-d

*) **Yuliana Sabilla W.I.** Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Pojok KR

Dilaporkan menganiaya, anggota Polresta Yogya diperiksa.

-- Meriksanya tak boleh diam-diam.

Dugaan korupsi hibah Jatim, KPK sita properti Rp 8,1 miliar.

-- Perlu ditelisik potensi pencucian uang.

Ada peternak menolak hewan peliharaannya divaksin.

-- Risiko tanggung sendiri.

Berabe

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPENS/IIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Komisaris Utama:** Imam Satriyadi, SH.
Komisaris: Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.
Direktur Utama: Drs. H.Mohammad Idham Samawi.
Direktur Keuangan: Yurिया Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE.
Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo Agung.
Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis: Yoeke Indra Agung Laksana, SE
Direktur Umum: Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

Pemimpin Umum: Drs. H. Mohammad Idham Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Dr Drs H Octo Lumpito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.
Kepala TU Langanan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)
Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. .

Wartawan : H Ishaq Zubaeda Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPD, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.